

PROSES KOMUNIKASI SECARA TIDAK LANGSUNG LEWAT KOMUNITAS GRUP DI MEDIA SOSIAL

Amron Oktavianus Saragih¹, Pramesthi Berlianaji Kurniawanto², Angel Gratia

Nifaeri Zega³, Cindy Patricia Caroline⁴

amron.saragih21@gmail.com¹, pramesthiberlianaji@gmail.com²,

angelgratiazega@gmail.com³, hicalnnee@gmail.com⁴

Universitas Kristen Indonesia

ABSTRACT

The use of information and communication technology has become commonplace. There are various information and communication technology devices, one of which is a smartphone. A smartphone is a device that has several features in it, namely multimedia, messaging, and internet features. The internet is the most widely used feature based on data from the Indonesian Central Bureau of Statistics. The internet feature has several services for its users, such as electronic mail and social media. There are several types of social media, such as Instagram, X (formerly Twitter), and Facebook. Facebook has a feature that other social media do not have, which is group communities. The KKN group community is a group community that is not only a place to vent in undergoing lectures, but also a place to communicate. The purpose of this article is to find out how the communication process through group communities can occur. The theoretical foundation in this article is Computer Mediated Communication. The discussion in this article uses five data and shows the results of the application of CMC in the data. The conclusion of this article is that the communication process through community groups occurs because of the interests that want to be conveyed and is done through the comments column on the uploads of other group community members.

Keywords: Facebook, Communication Process, Group Community.

ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi hal yang wajar. Terdapat berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya *smartphone*. *Smartphone* merupakan perangkat yang memiliki beberapa fitur di dalamnya, yaitu fitur multimedia, pengiriman pesan, dan internet. Internet merupakan fitur yang paling banyak digunakan berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia. Fitur internet memiliki beberapa layanan bagi penggunaannya, seperti surat elektronik dan media sosial. Terdapat beberapa jenis media sosial, contohnya *Instagram*, *X* (dulunya *twitter*), dan *Facebook*. *Facebook* memiliki fitur yang tidak dimiliki oleh media sosial lainnya, yaitu komunitas grup. Komunitas grup KKN merupakan komunitas grup yang tidak hanya menjadi tempat meluapkan keluh-kesah dalam menjalani perkuliahan, namun juga menjadi wadah dalam berkomunikasi. Tujuan artikel ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi lewat komunitas grup dapat terjadi. Landasan teori dalam artikel ini yaitu *Computer Mediated Communication*. Pembahasan dalam artikel ini menggunakan lima data dan menunjukkan hasil adanya penerapan CMC dalam data tersebut. Kesimpulan dari artikel ini yaitu bahwa proses komunikasi lewat komunitas grup terjadi dikarenakan adanya kepentingan yang ingin disampaikan dan dilakukan melalui kolom komentar pada unggahan anggota komunitas grup lainnya.

Kata Kunci: Facebook, Proses Komunikasi, Komunitas Grup.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi bertumbuh seiring dengan kemajuan industri media informasi. Kemajuan industri media informasi membuat selera konsumen menjadi beragam. Apalagi di Abad ke-20 ini akses terhadap media informasi menjadi sangat cepat. Cepatnya akses terhadap media informasi oleh pengaruh *smartphone* dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan *smartphone* yang praktis dan efisien menjadikan *smartphone* sebagai aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat.

Smartphone merupakan perangkat komputasi dengan sistem operasi seluler yang lebih beragam dari bentuk sebelumnya, *handphone*. *Smartphone* memiliki beragam fitur di dalamnya, seperti fitur multimedia (musik, video, kamera), fitur pengiriman pesan (SMS & MMS), dan fitur internet (Chuzaimah, et al., 2011). Dari beberapa fitur yang dimiliki *smartphone*, internet menjadi fitur yang paling digemari para penggunanya. Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat bahwa pengguna internet di Indonesia telah mencapai angka 66,48 persen pada tahun 2022 dan 62,10 persen di tahun 2021 (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna *smartphone* lebih gemar menggunakan fitur internet dibandingkan fitur lain yang dimiliki *smartphone*.

Fitur internet menyediakan berbagai layanan bagi penggunanya, seperti layanan *e-mail*, *search engine*, dan media sosial. Terdapat berbagai jenis media sosial yang ada di internet, seperti *Instagram*, *X* (sebelumnya *twitter*), *Line*, dan *Facebook*. *Facebook* merupakan *platform* media sosial dimana para penggunanya dapat berinteraksi satu sama lain. Dibandingkan media sosial lainnya, *facebook* memiliki keunggulan dimana para penggunanya dapat bergabung ke dalam komunitas grup yang sesuai dengan minat pengguna. Contohnya, jika seorang pengguna memiliki minat memancing maka pengguna tersebut dapat bergabung ke dalam komunitas grup para pemancing untuk berinteraksi kepada sesama pemancing atau berkonsultasi terkait *tips* memancing.

Komunitas grup yang menjadi keunggulan *facebook* juga menjadi keuntungan bagi pengguna *facebook*. Mengapa? Karena melalui komunitas grup maka seorang pengguna dapat berinteraksi dengan sesama pengguna untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan yang dibahas dalam komunitas grup tersebut, seperti yang dilakukan dalam komunitas grup Keluh Kesah Ngampus (KKN). Keluh Kesah Ngampus (KKN) merupakan komunitas grup *facebook* yang menjadi wadah bagi mahasiswa/i untuk curhat, berkeluh-kesah, cerita, sharing, serta menyampaikan problematika yang dirasakan terkait dengan dunia perkuliahan.

Contoh kasus interaksi sesama pengguna dalam grup KKN dapat ditemukan melalui unggahan anggota grup dengan nama pengguna “Rizki Edmi Edison”. Rizki yang merupakan salah satu dosen di Universitas Brunei Darussalam membuat unggahan tentang pengalaman dirinya yang salah mengambil jurusan kuliah. Kemudian interaksi terjadi ketika salah satu anggota grup dengan nama pengguna “Rangga Perwira” meminta izin untuk menghubungi Rizki secara pribadi dikarenakan Rangga berminat untuk mengambil program pascasarjana jurusan linguistik di Universitas Brunei Darussalam menggunakan beasiswa dari *Brunei Darussalam Government Scholarship*. Rizki memberikan umpan balik dengan mempersilahkan Rangga untuk menghubunginya secara pribadi. Rizki menambahkan bahwa dirinya akan melakukan kerjasama riset di bidang neurolinguistik bersama rekan Rizki yang berasal dari fakultas seni dan ilmu sosial Universitas Brunei Darussalam (Sumber unggahan:

<https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1353681658599781/>. *Facebook*. 2023, November 12). Melalui unggahan tersebut dapat disimpulkan bahwa grup KKN tidak hanya menjadi wadah keluhan-kesah bagi anggota grup KKN dalam menjalani perkuliahan namun juga menjadi sarana interaksi sesama anggota grup KKN dalam membahas seputar dunia perkuliahan.

Artikel ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi. Penelitian terdahulu yang digunakan yaitu penelitian dari Prayugo, D. W. (2018), penelitian dari Lubis, E. E., & Manalu, D. M. (2014), dan penelitian dari Prayugo (2018) dengan judul “*Pengaruh komunitas virtual terhadap minat beli online pada grup Facebook Bubuhan Samarinda*” menunjukkan bahwa komunitas grup *facebook* Bubuhan Samarinda memiliki pengaruh kepada anggota agar memiliki keinginan untuk melakukan transaksi

jual-beli *online* dalam grup tersebut. Penelitian Prayugo (2018) dilakukan dengan metode kuesioner dengan dua ratus tujuh puluh orang sebagai responden. Hasil penelitian Prayugo (2018) menunjukkan dari dua ratus tujuh puluh responden yang ada terdapat presentase kumulatif responden sebesar 80,7% yang menunjukkan bahwa komunitas grup *facebook* memiliki pengaruh kepada anggotanya agar memiliki keinginan untuk melakukan transaksi jual-beli *online*.

Penelitian terdahulu dari Lubis & Manalu (2014) dengan judul “KOMUNIKASI ANTARPRIBADI MELALUI MEDIA SOSIAL (SKYPE) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU” menunjukkan bahwa media sosial *Skype* memberikan kemudahan bagi mahasiswa Universitas Riau yang memiliki hubungan interpersonal jarak jauh. Penelitian Lubis & Manalu (2014) menggunakan metode deskriptif kualitatif dan tidak menggunakan uji hipotesis dengan sepuluh mahasiswa Universitas Riau sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian Lubis & Manalu (2014) menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi dapat berjalan secara efektif walau dilakukan secara tidak langsung menggunakan media sosial *Skype*.

Penelitian terdahulu dari Rahayu, Rahmawati, Halid, & Mansur (2022) dengan judul “Efektifitas Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa IAIN Kendari Melalui Media Sosial di Masa Covid 19” menunjukkan media sosial *WhatsApp* dapat digunakan sebagai media saat melakukan komunikasi antarpribadi secara tidak langsung. Metode yang digunakan pada penelitian Rahayu et al (2022) adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dua puluh satu informan sebagai subjek penelitian. Hasil dari penelitian Rahayu et al (2022) menunjukkan penggunaan media sosial *WhatsApp* saat melakukan komunikasi antarpribadi secara tidak langsung di masa covid 19 cukup efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui proses komunikasi tidak langsung yang terjadi di komunitas grup di media sosial. Melalui pendekatan ini, peneliti akan dapat menggali makna dan konteks dari interaksi antar anggota komunitas (Abdussamad, 2021). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan mencakup observasi, di mana peneliti akan aktif terlibat dalam komunitas grup tersebut untuk mengamati dan mencatat proses komunikasi yang terjadi (Adlini et al., 2022). Selain itu, wawancara dengan beberapa anggota komunitas juga akan dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan proses komunikasi di dalam grup tersebut. Dokumentasi menjadi landasan utama pengumpulan dan analisis data. Transkripsi wawancara, catatan pengamatan, dan tangkapan layar interaksi grup menjadi sumber utama informasi, mencakup detail percakapan, dinamika grup, dan visualisasi langsung dari komunikasi di media sosial.

Data yang diperoleh akan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder (Fadli, 2021). Data primer akan diperoleh langsung dari pengamatan dan wawancara dengan anggota komunitas di media sosial, seperti transkripsi wawancara, catatan pengamatan, dan tangkapan layar interaksi dalam grup. Sementara data sekunder akan diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti penelitian terdahulu, artikel, atau publikasi yang relevan tentang komunikasi di media sosial, untuk memberikan konteks tambahan dan pemahaman yang mendukung analisis data primer.

Proses analisis data kualitatif akan melibatkan tiga tahap utama (Assyakurrohim et al., 2023). Tahap pertama, reduksi data, di mana peneliti akan merangkum data untuk mengidentifikasi aspek yang inti, serta mengidentifikasi pola dan tematik data untuk memfokuskan analisis. Tahap kedua adalah penyajian data, di mana data yang telah direduksi akan disajikan melalui uraian singkat, diagram, atau visualisasi lainnya untuk

mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran yang jelas tentang temuan. Terakhir, tahap penarikan kesimpulan/verifikasi melibatkan penyusunan kesimpulan awal yang bersifat sementara, yang akan diverifikasi melalui proses pengumpulan bukti-bukti tambahan untuk memastikan validitas dan kredibilitas kesimpulan yang diambil. Dengan demikian, proses verifikasi akan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan temuan data aktual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Komunikasi Lewat Komunitas Grup

Komunitas grup *facebook* Keluh Kesah Ngampus (KKN) merupakan komunitas grup yang dibentuk pada 4 Januari 2023. Komunitas grup ini hanya berisikan 10 anggota pada awal pembentukannya, namun kini anggota dari komunitas grup KKN sudah mencapai hingga dua ratus ribu anggota. Komunitas grup ini tidak hanya menampung keluhan-kesah mahasiswa/i dalam menjalani perkuliahan, namun juga berisi tentang informasi terkait perkuliahan yang tidak tersebar luas, misalnya informasi tentang *tips* supaya tidak kaku saat melakukan presentasi yang diunggah oleh seorang anggota komunitas grup KKN dengan nama pengguna “Aryuma Azizi” (Sumber: www.facebook.com/groups/1178001026167846. Facebook. 2023, Desember 1).

Selain informasi terkait perkuliahan, komunitas grup KKN juga dapat menjadi wadah komunikasi bagi sesama anggotanya. Komunikasi yang dilakukan oleh anggota komunitas grup KKN biasanya melalui kolom komentar pada unggahan anggota lainnya. Terdapat berbagai jenis komunikasi yang dapat dilakukan melalui komunitas grup, namun artikel ini hanya membahas tentang komunikasi yang dilakukan oleh sesama anggota komunitas grup. Beberapa data dikumpulkan sebagai bukti pendukung adanya komunikasi yang dilakukan oleh sesama anggota komunitas grup secara tidak langsung.

Anggota grup dengan nama pengguna “Alda Adifa” membuat unggahan dengan keterangan yang berisi tentang dirinya yang merupakan mahasiswa pendidikan seni rupa menulis skripsi dengan tema “*Transformers*”. Dalam unggahannya, Alda membagikan pengalamannya yang menulis skripsi dengan tema tersebut dikarenakan dirinya menyukai *Transformers*. Anggota grup “Alvaritsi” menanggapi unggahan Alda dengan menyampaikan bahwa dirinya satu universitas dengan Alda, yaitu Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Alvaritsi juga melampirkan bukti berupa foto dirinya sesudah wisuda sambil memegang buku kelulusannya. Alda kemudian menanggapi dengan menanyakan bulan kelulusan dari Alvaritsi. Alvaritsi lalu mengungkapkan bahwa dirinya lulus pada Oktober 2022 (Sumber unggahan: <https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1361662927801654/?app=fbl>. Facebook. 2023, November 20).

Anggota grup dengan nama pengguna “KrisMa” membuat unggahan dengan keterangan yang berisikan tentang dirinya menanyakan maksud dari instruksi seorang dosen. Dalam unggahannya, KrisMa melampirkan *screenshot* chat dari dosen pengampu mata kuliah akuntansi perbankan yang memberikan instruksi untuk mencari laporan keuangan tahunan bank. Anggota grup dengan nama pengguna “Teuku Raja Alqamar” menanggapi unggahan KrisMa dengan komentar pedas yang isinya mengkritik KrisMa karena KrisMa sebagai mahasiswa tidak mampu memahami instruksi yang diberikan oleh dosen tersebut. Anggota grup lainnya dengan nama pengguna “David Sitorus” membalas komentar Teuku dengan memberikan asumsi bahwa KrisMa bukannya tidak mengerti terkait instruksi yang diberikan, namun KrisMa tidak pernah belajar cara mencari laporan keuangan tahunan bank menggunakan website IDX. Kemudian Teuku membalas komentar David dengan membantah asumsi bahwa KrisMa tidak pernah belajar cara mencari laporan

keuangan tahunan bank menggunakan website IDX. Dalam balasannya, Teuku menguatkan opininya bahwa KrisMa memang tidak memahami sama sekali instruksi yang diberikan dengan meminta David untuk lebih memperhatikan keterangan unggahan KrisMa (Sumber unggahan:

<https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1375088519792428/?app=fbl>. Facebook. Desember, 21).

Anggota grup dengan nama pengguna “Rizki” membuat unggahan dengan keterangan yang berisi tentang ucapan Syukur yang dipanjatkan oleh Rizki karena penelitian skripsinya berhasil dijadikan sebuah buku. Dalam unggahannya, Rizki melampirkan foto dari buku tersebut yang berjudul “Membangun Kemandirian Desa”. Buku tersebut dirancang oleh Rizki bersama seorang temannya yaitu Faizul Aulia. Anggota grup dengan nama pengguna “Ahmad” menanggapi unggahan Rizki dengan meminta bentuk link *softcopy* buku Rizki melalui kolom komentar. Kemudian Rizki membalas tanggapan dari Ahmad dengan memberikan bentuk link *softcopy* buku tersebut. Ahmad membalas tanggapan dari Rizki dengan berterima kasih sudah mau memberikan link *softcopy* tersebut secara gratis (Sumber unggahan:

<https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1374519746515972/?app=fbl>. Facebook. Desember 20).

Anggota grup dengan nama pengguna “Ajik Hnyadoa” membuat unggahan yang berisi tentang dirinya yang kebingungan dalam membuat laporan praktikum. Dalam unggahannya, Ajik memberikan keterangan bahwa dirinya diberikan tugas membuat laporan praktikum, namun menggunakan format penulisan artikel ilmiah. Ajik mengungkapkan bahwa dirinya masih duduk di bangku kelas 3 SMA sehingga dirinya belum mampu memahami format tersebut, bahkan tidak hanya dirinya namun semua teman sekelas Ajik sama sekali tidak paham tentang format tersebut. Dalam keterangannya Ajik juga mengungkapkan bahwa dirinya beserta teman sekelasnya dilarang untuk bertanya kepada guru pemberi tugas terkait dengan format tersebut. Anggota grup dengan nama pengguna “Fitra Maulana” menanggapi unggahan Ajik melalui kolom komentar dengan menanyakan “apakah Ajik merupakan siswa kelas akselerasi atau siswa kelas umum?”. Ajik kemudian membalas tanggapan Fitra dengan menyampaikan bahwa dirinya merupakan siswa SMA yang mengikuti pelajaran pada kelas umum, bukan kelas akselerasi (Sumber unggahan:

<https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1357763918191555/?app=fbl>. Facebook. 2023, November 20).

Anggota grup dengan nama pengguna “R Saif Ali Khan” membuat unggahan tentang dirinya yang ingin belajar *coding*. Dalam unggahannya, R Saif memberikan keterangan unggahan dalam bentuk kalimat yang menanyakan cara belajar *coding* bagi pemula. R Saif juga mengungkapkan bahwa dirinya merupakan mahasiswa jurusan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan (FKIP) namun memiliki minat untuk mempelajari *coding*. Anggota dengan nama pengguna “Erlangga” menanggapi unggahan R Saif lewat kolom komentar dengan menyampaikan bahwa sebelum mempelajari *coding*, R Saif harus menentukan tujuan mempelajari *coding*. Kemudian anggota grup lainnya dengan nama pengguna “Gilang Sandhika Putra” menanggapi komentar Erlangga dengan menanyakan “apakah *software engineer* membuat aplikasi desktop untuk *windows/macOS*?”. Erlangga lalu membalas komentar Gilang dengan menyampaikan bahwa *software engineer* hanya membuat *software* untuk *windows*, *mac*, atau *linux* (Sumber unggahan: <https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1341576389810308/?app=fbl>. Facebook. Oktober 22).

Kelima unggahan dari anggota komunitas grup KKN pada paragraf sebelumnya

merupakan data dari adanya komunikasi yang dilakukan oleh sesama anggota dalam komunitas grup KKN.

Penerapan CMC Dalam Proses Komunikasi Lewat Komunitas Grup

Pada bagian ini membahas tentang adanya penerapan asumsi dan konsep CMC dalam proses komunikasi lewat komunitas grup. Data pertama terdapat pada unggahan anggota dengan nama pengguna “Alda Adifa”. Dalam unggahan Alda terdapat adanya proses komunikasi yang dilakukan oleh Alda dan anggota lainnya dengan nama pengguna “Alvaritsi”. Proses komunikasi yang terjadi dalam unggahan tersebut yaitu adanya perilaku saling membalas komentar antara Alda dan Alvaritsi. Perilaku saling membalas komentar tersebut diawali oleh Alvaritsi yang menanggapi unggahan Alda dengan keterangan yang menyatakan bahwa dirinya satu universitas dengan Alda, yang kemudian menimbulkan respon dari Alda dengan membalas tanggapan Alvaritsi.

Data kedua terdapat pada unggahan anggota dengan nama pengguna “KrisMa”. Proses komunikasi yang ada dalam unggahan KrisMa dilakukan oleh anggota dengan nama pengguna “Teuku Raja Alqamar” dan “David Sitorus. Dalam unggahan KrisMa, tanggapan Teuku terkait dengan unggahan KrisMa menjadi pemicu adanya proses komunikasi antara Teuku dan David. Teuku menanggapi unggahan KrisMa menggunakan komentar pedas, yang kemudian membuat David merespon terhadap tanggapan Teuku.

Data ketiga terdapat pada unggahan anggota dengan nama pengguna “Rizki”. Proses komunikasi dalam unggahan Rizki dilakukan oleh Rizki dan anggota dengan nama pengguna “Ahmad”. Dalam data ini, tanggapan Ahmad menjadi pemicu adanya proses komunikasi yang dilakukan oleh Rizki dan Ahmad. Tanggapan Ahmad yang meminta bentuk link *softcopy* buku yang diterbitkan dari penelitian skripsi Rizki membuat Rizki merespon tanggapan Ahmad.

Data keempat terdapat pada unggahan anggota dengan nama pengguna “Ajik Hnyadoa”. Proses komunikasi dalam unggahan Ajik dilakukan oleh Ajik dan anggota dengan nama pengguna “Fitra Maulana”. Dalam data ini, tanggapan Fitra menjadi pemicu adanya proses komunikasi dalam unggahan Ajik. Tanggapan Fitra yang bertanya kepada Ajik membuat Ajik merespon tanggapan Fitra dengan menjawab pertanyaan Fitra.

Data kelima terdapat pada unggahan anggota dengan nama pengguna “R Saif Alih Khan”. Proses komunikasi dalam unggahan R Saif dilakukan oleh anggota dengan nama pengguna “Erlangga” dan “Gilang Sandhika Putra”. Dalam data ini, tanggapan Gilang menjadi pemicu adanya proses komunikasi dalam unggahan R Saif. Tanggapan Gilang yang bertanya kepada Erlangga membuat Erlangga merespon tanggapan Gilang dengan menjawab pertanyaan Gilang.

Hasil dari kelima data tersebut, terdapat adanya penerapan dari asumsi dan konsep CMC. Data proses komunikasi lewat komunitas grup memiliki penerapan terhadap asumsi *Communication* dan konsep “Komunikasi Bersifat Multifungsi”. Penerapan asumsi *Communication* dapat dilihat melalui adanya kesamaan pada kelima data tersebut, yaitu lebih berfokus pada proses komunikasi antar individu. Sementara penerapan konsep “Komunikasi Bersifat Multifungsi” dalam kelima data tersebut dapat dilihat pada perbedaan topik yang dibahas dalam setiap data proses komunikasi yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Proses komunikasi secara tidak langsung lewat media sosial dapat terjadi dikarenakan adanya kepentingan yang ingin disampaikan dalam proses komunikasi tersebut.
- Proses komunikasi secara tidak langsung lewat media sosial dapat dilakukan melalui kolom komentar dari unggahan seorang pengguna. Dalam komunitas grup, proses

komunikasi dapat terjadi ketika anggota menanggapi unggahan anggota lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Assyakurhohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1).
- Chuzaimah, C., Mabrurroh, M., & Fereshti, N. D. (2011). Smartphone: antara kebutuhan dan e-lifestyle. Telematika, (38).
- Renata, A., Rachmaniar. (2019). MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT. Jurnal Ilmu Komunikasi, 7(1), 36-39. LONTAR
- Muhlis, M., Jasad, U., & Halik, A. (2018). FENOMENA FACEBOOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BARU. Jurnal Diskursus Islam, 6(1), 19-35.
- Hanafi, M., & Yasir, Y. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau (Doctoral dissertation, Riau University).
- Handayani, M. (2017). PENCEGAHAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK MELALUI KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DAN ANAK. JIV-Jurnal Ilmiah Visi, 12(1), 67 - 80.
- Prayugo, D. W. (2018). Pengaruh komunitas virtual terhadap minat beli online pada grup Facebook Bubuhan Samarinda. Jurnal E-Komunikasi, 6, 26.
- Lubis, E. E., & Manalu, D. M. (2014). Komunikasi Antarpribadi melalui Media Sosial (Skype) pada Mahasiswa Universitas Riau (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rahayu, R., Rahmawati, R., Halid, Y., & Mansur, M. (2022). Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa IAIN Kendari Melalui Media Sosial di Masa Covid 19. Al-MUNZIR, 15(1), 51-64.
- Liliweri, A. (1991). Komunikasi Antarpribadi. Bandung: Citra Aditia Bakti.
- Lanes, L. G., Warouw, D. M. D., & Mingkid, E. (2021). PERAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR DARING BAGI ANAK DI SD NEGERI 15 MANADO. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 3(1).
- Facebook. (2023, November 12). Diambil dari facebook.com: <https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1353681658599781/>.
- Facebook. (2023, Desember 1). Diambil dari facebook.com: <https://www.facebook.com/groups/1178001026167846>.
- Facebook. (2023, November 20). Diambil dari facebook.com: <https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1361662927801654/?app=fbl>.
- Facebook. (2023, Desember 21). Diambil dari facebook.com: <https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1375088519792428/?app=fbl>.
- Facebook. (2023, Desember 20). Diambil dari facebook.com: <https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1374519746515972/?app=fbl>.
- Facebook. (2023, Oktober 22). Diambil dari facebook.com: <https://www.facebook.com/groups/1178001026167846/permalink/1341576389810308/?app=fbl>.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. (2022). <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html>.
- Holmes, D. (2012). Teori Komunikasi: Media, Teknologi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka

Belajar.

Putri, A. N., & Irwansyah, I. (2021). Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis, 3(1), 54-63.